

---

## Pola Rekrutmen Politik Dalam Penentuan Kader Legislatif PDI Perjuangan di Kabupaten Belu

---

Adeo Dato Januarario Barros Mbiri<sup>1\*</sup>, Petrus Ans Gregorius Taek<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Fajar Timur

<sup>12</sup>(Jalan Maroerai-Lolawa-Atambua-Timor-NTT, 85711)

\*Penulis Korespondensi: [adeombiri@gmail.com](mailto:adeombiri@gmail.com)

Diterima (Received): 9 Oktober 2023 • Direvisi (Revised): 7 Oktober 2023 • Disetujui Publikasi (Accepted): 15 November 2023

---

### ABSTRACT

---

*The research aims to describe and explain the implementation of political party functions in the recruitment of cadres for the Indonesian Democratic Party of Struggle in Belu Regency to get votes in the 2024 elections, as well as widening the number of members with a recruitment mechanism that can be used as a mass basis for votes in facing the 2024 elections. This type of research uses the method qualitative to describe and explain the Implementation of Political Party Functions as PDIP Cadre Recruitment in Belu Regency. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. Data analysis using interactive models. The results of the research show that the implementation of political party functions as recruitment for PDIP Belu party cadres means that PDIP Belu has an open recruitment pattern to produce cadres who have the potential to win the 2024 elections in Belu district.*

**Keywords:** Election, Political Parties, Political Recruitment

---

### ABSTRAK

---

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Implementasi Fungsi Partai Politik dalam Rekrutmen Kader Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan Kabupaten Belu untuk mendapat suara dalam pemilu 2024, serta pelebaran jumlah anggota dengan mekanisme rekrutmen yang dapat dijadikan basis massa suara dalam menghadapi pemilu 2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Rekrutmen Kader PDIP Kabupaten Belu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Rekrutmen Kader Partai PDIP Belu, bahwa PDIP Belu memiliki pola rekrutmen terbuka untuk menghasilkan kader yang memiliki potensi memenangkan pemilu tahun 2024 di kabupaten Belu.

**Kata Kunci:** Pemilu, Partai Politik, Rekrutmen Politik

### PENDAHULUAN

Partai politik merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Demokrasi merupakan kedaulatan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi di Negara Republik Indonesia memiliki suatu sistem yang

Silahkan mengutip artikel ini sebagai: Mbiri, A.D.J.B. & Taek, P.A.G. (2023). Pola Rekrutmen Politik Dalam Penentuan Kader Legislatif PDI Perjuangan di Kabupaten Belu. *Journal of Political and Government Issues (POLIGOVVS)*, 1(2), 160-166. <https://doi.org/10.0005/poligovs.v1i2.1067>

melibatkan masyarakat secara langsung untuk memilih wakil rakyatnya (DPR) dengan tujuan dapat menyuarakan kepentingan rakyat. Pemilihan umum yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 partai politik mulai mempersiapkan armada tempurnya dalam memenangkan suara rakyat dengan membuka rekrutmen bakal Caleg.

Konsep ideal rekrutmen politik menurut Almon digambarkan sebagai kegiatan merekrut anggota-anggota dari masyarakat dan dari subkultur komunitas keagamaan, status, kelas, komunitas etnik dan serupa dan melibatkan mereka pada peranan khusus dari system politik, melatih mereka dalam kemampuan yang tepat, memberikan mereka dengan peta, nilai, pengharapan dan pengaruh-pengaruh kognitif politik.(Surbakti, 2004). Memastikan kualitas caleg lebih baik mendekati momen hajatan demokrasi yang akan dilaksanakan, PDI-P melakukan persiapan lebih awal dalam pencalegkan. Rekrutmen politik yang dilakukan oleh PDI-P pada Juni 2023 yang diikuti oleh 60 Orang bakal caleg dan ditetapkan yang lolos seleksi rekrutmen bakal caleg PDI-P adalah 30 caleg DPRD. Dalam persiapan pencalegkan PDI-P menargetkan meraih 4 kursi dari 30 kursi DPRD kabupaten Belu yang dimana periode 2019-2024 PDI-P mendapatkan 4 kursi DPRD. PDI-P berusaha lebih awal membuka rekrutmen bakal calon legislatif dalam mekanismenya setelah calon mendaftar, PDI-P akan melakukan seleksi pendalam bakat (*talent scouting*) sampai pada uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), setelah lulus seleksi bakal calon legislatif akan diberikan pembekalan khusus berkaitan dengan strategi dalam meraih kemenangan.

Menurut (Leo, 2006) rekrutmen politik merupakan seleksi dan pemilihan serta mengangkat seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dari partai politik. Rekrutmen politik mempunyai fungsi yang sangat penting bagi suatu system politik karena melalui proses-proses ini orang-orang akan menjalankan system politik yang ditentukan. Jadi, dalam *political market*, kader merupakan salah satu *produk* yang akan menentukan daya jual partai politik. Makin baik pola rekrutmen dalam tubuh sebuah partai politik, maka makin baik pula mutu produk yang akan dihasilkan dan akan ditawarkan ke public untuk memenangkan kontestasi politik.

Penelitian (Putra et al., 2022) berjudul Pola "Rekrutmen Politik Partai Nasdem Kota Makassar Menuju Pemilihan Legislatif Tahun 2024", menegaskan cara berbeda dari partai Nasdem dalam merekrut calon anggota legislatifnya dalam menghadapi pertarungan demokrasi. Temuan penelitian ini yakni Partai NasDem memiliki pola rekrutmen terbuka dan rekrutmen tertutup. Partai PDIP DPC Belu sangat mengedepankan aspek loyalitas kepada anggota yang telah memiliki rekam jejak baik terhadap partai. PDIP tetap merekrut calon anggota legislatifnya dengan sistem terbuka mengingat kondisi partai yang sangat kuat secara politis maupun rekam jejak partai secara historis sebagai partai pemenang pemilu beberapa dekade terakhir ini. Rekrutmen terbuka ini seolah-olah memberi pesan dan kesan kepada publik bahwa siapapun bisa menjadi besar jika bergabung bersama PDI Perjuangan.

Penelitian (Pandelaki et al., 2020) menunjukkan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dapat menentukan kualitas calon legislatif yang akan diusung. Kesimpulannya yaitu proses rekrutmen yang dilakukan partai politik sangat penting bagi partai dan juga masyarakat untuk mengetahui kualitas, pemahaman, prinsip, serta tujuan yang dimiliki seorang calon legislatif. PDI Perjuangan DPC Belu

sangat menjunjung tinggi prinsip kualitas calon. Hal ini tampak dalam lulusan rekruitmen yang benar-benar menunjukkan kepribadian mereka sebagai pemain politik yang sudah “makan garam” dari masa ke masa. Keraguan untuk kalah dalam perang demokrasi tahun 2024 dapat ditepis karena para calon yang lolos adalah pribadi yang loyal kepada public. Penelitian (Latief et al., 2024) untuk mengetahui sistem rekrutmen partai politik Gerindra dalam mempersiapkan calon anggota legislatif Kabupaten Jeneponto 2024 menunjukkan bahwa sistem rekrutmen calon legislatif DPC Gerindra Jeneponto terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia. Sistem pertama adalah pengumuman terbuka di berbagai media platform Partai Gerindra, pembukaan jaringan ke setiap kecamatan, karang taruna dan struktur internal cabang kecamatan serta ranting. PDI Perjuangan DPC Belu sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi terutama akses media sosial sebagai media yang sering digunakan oleh masyarakat modern yang kemudian media sosial ini digunakan PDI Perjuangan Belu untuk menyampaikan informasi perekrutan kepada masyarakat umum secara terbuka..

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan secara kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dimana pelaksanaan penelitian ini terjadi pada awal September sampai akhir November 2023. Lokasi penelitian ini terjadi di kantor DPC PDI Perjuangan Kabupaten Belu-Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah informan sebanyak 4 orang. Teknik penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yakni dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. DPC PDI Perjuangan Kabupaten Belu dipilih khusus karena dalam proses perekrutan calon legislative dalam setiap penyelenggaraan pemilu, PDI Perjuangan Kabupaten Belu selalu merekrut calon legeslatif dengan cara yang berbeda. Ciri khas itu tidak ditemukan di partai-partai lain selain di PDI Perjuangan DPC Belu.

Fokus penelitian berupaya untuk mengkaji atau menjelaskan pola rekrutmen politik dalam penentuan kader legislative partai PDI Perjuangan di Kabupaten Belu. Cara memperoleh sumber data dengan mencari dan menentukan informan serta foto-foto. Teknik penentuan informan yaitu *purposive sampling*. Pengambilan informan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu informan yang sehari-hari bertugas di kantor DPC PDI Perjuangan seperti Ketua DPC PDIP, Kepala Bidang Program DPC PDIP, Caleg DPR Kabupaten Belu Dapil I (meliputi Kecamatan Atambua Selatan dan Atambua Kota) dan II (meliputi Kecamatan Kakuluk Mesak dan Atambua Barat).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, rekaman arsip, wawancara mendalam, observasi langsung dan *focus group discussion* (FGD). Dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen administratif, foto-foto dan video. Wawancara mendalam dilakukan dengan mewawancarai para informan. Observasi langsung dilakukan di kantor DPC PDIP dan FGD dilakukan dengan para informan.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode: a) *Credibility* (Derajat Kepercayaan) diselesaikan dengan cara: Perpanjangan pengamatan, Peningkatan ketekunan dalam penelitian, Trianggulasi (Trianggulasi sumber, Trianggulasi teknik, Analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan *member-cheek*) b) *Transferability* (Derajat Keteralihan), c) *Dependability* (Derajat Ketergantungan) dan d) *Confirmability* (Derajat Kepastian). Pengolahan data dilakukan dengan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (*coding*), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas untuk memudahkan tahap analisis. (Mudjia Rahardjo, 2017).

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif berupa uraian tentang pola rekrutmen politik dalam penentuan kader legislative partai PDI Perjuangan. Langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Pola Rekrutmen Politik PDI Perjuangan Kabupaten Belu Dalam Menghadapi Pemilu 2024**

Partai politik mempunyai posisi (status) dan peranan (*role*) yang sangat penting dalam system demokrasi. Partai memainkan peran penghubung yang sangat strategi antara proses-proses pemerintahan dengan warga negara. Partai politik membuka kesempatan seluas-luasnya bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan. Karena melalui partai politik dapat diwujudkan umum serta mencegah tindakan pemerintah yang sewenang-wenang. Sebagai suatu organisasi, partai politik secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan dan memobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu dan memberikan jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing serta menyediakan sarana suksesi kepemimpinan politik secara damai. Setiap partai politik memiliki pola rekrutmen yang berbeda, dimana pola perekrutan calon anggota legislatif partai disesuaikan dengan sistem politik yang dianut.

Rekrutmen keanggotaan PDI Perjuangan sudah diatur dalam ADRT Partai Berkaitan dengan rekrutmen bakal calon legislatif, maka PDI Perjuangan membuka diri terhadap setiap warga negara Indonesia yang setia pada 4 pilar kehidupan berbangsa dan bernegara dan legislatif, termasuk pemahaman terhadap pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Proses Rekrutmen yang dilakukan partai politik ini tidak lebih hanya sebagai ritual politik partai menjelang pemilu dilaksanakan. Rekrutmen idealnya berfungsi sebagai proses seleksi terhadap individu yang berada di tingkat akar rumput yang memiliki keinginan, kemampuan dan integritas untuk menjadi anggota partai politik. PDI Perjuangan akan melakukannya secara terbuka, dimana setiap tahapan-tahapan, syarat dan prosedur harus diketahui oleh publik, sehingga masyarakat luas dapat melihat dan menilai kemampuan dari setiap calon legislatif.

Cara perekrutan anggota legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) PDIP ialah partai besar yang memiliki anggota atau kader yang sangat banyak, dimana proses rekrutmen yang dilakukan melalui tahapan seperti partai lainnya. Secara umum, administrasi yang harus dilengkapi oleh calon legislative yang mendaftar yakni minimal berijazah SMA keatas, tidak harus memiliki KTA, berusia minimal 21 tahun keatas, bukan ASN, berdomisili di wilayah Kabupaten Belu sesuai proses penjangangan (Wilayah Dapil yang ditetapkan).

Sebelum menjadi bakal Calon legislative, proses penjangangan PDIP itu dimulai 2 tahun sebelum terselenggaranya politik. Prosesnya yaitu didalam internal partai. Satu tahun sebelum proses pendaftaran dimulai oleh DPP Partai PDIP diinstruksikan untuk membuka pendaftaran. Prosesnya adalah dengan membuka pendaftaran yang diumumkan kepada public bahwa sejatinya PDI Perjuangan adalah untuk rakyat oleh karenanya dibukalah pendaftaran untuk bakal calon legislative. Dalam proses pendaftaran semua orang dapat terlibat baik anggota partai maupun bukan anggota partai atau tokoh di luar dengan menyesuaikan diri di PDI Perjuangan. Khusus di wilayah Kabupaten Belu rekrutmen bakal calon anggota legislative dilihat dari dapil masing-masing yaitu dari pengurus kecamatannya (PAC) yang dilihat dari ketokohnya.

Proses penetapan adalah hasil rapat partai yang sudah diputuskan bersama untuk menetapkan calon anggota legislative PDIP ditahun 2024 sebagai berikut, proses penyaringan adalah tahapan penyeleksian yang kedua dari proses seleksi partai terhadap bakal calon anggota legislative. Penyaringan ini dilakukan dengan melihat hasil psikotest, hasil penugasan partai, rekam jejak pengabdian di partai dan masyarakat serta hasil tes bebas narkoba, proses ini berlaku untuk seluruh bakal calon anggota legislative dari PDI Perjuangan. Proses penyaringan di PDI Perjuangan yaitu sangat mengerucut yang disaring dari masing – masing dapil dan menjadi keterwakilan masing –masing dapil. Kemudian diadakan rapat oleh DPC Partai dan disimpulkan kemudian didaftarkan di KPU. Ada sekitar 30 bakal calon anggota legislative ke KPU Kabupaten Belu di tahun 2023. Proses selanjutnya yaitu adanya pemberkasan lagi yang belum lengkap dapat dilengkapi dan disahkan dibulan oktober 2023 yaitu daftar menjadi calon tetap. Proses eliminasi bakal calon anggota legislative dilihat dari survey di lapangan yang dilihat dari ketokohan calon anggota atau kedekatan dengan masyarakat dan untuk keputusannya bukan ada di DPC Partai tetapi yang berhak untuk memutuskan adalah DPD Partai ataupun DPP partai.

Potensi kader PDIP seperti modal politik, modal social dan modal ekonomi. Modal politik, dalam demokrasi semua warga negara mempunyai kesempatan yang sama dalam mencalonkan sebagai calon anggota legislative dengan diberi kebebasan yang cukup besar untuk membentuk organisasi-organisasi politik, menyalurkan aspirasi politiknya dan ikut berkompetisi dalam penempatan jabatan-jabatan public yang dipilih, tetapi di dalam tahapan empiris, kesempatan ini sebenarnya berbeda antara satu dengan orang lain karena modal yang dimiliki setiap orang dalam konsep pileg itu berbeda-beda. Modal sosial yang kuat dapat membantu kinerja–kinerja politik yakni mengangkat isu-isu yang dari masyarakat. Berbagai kinerja politik dilakukan oleh masyarakat local untuk mendukung kegiatan–kegiatan politik seperti memobilisasi suara pemilih, partisipasi langsung dalam proses legilasi, demonstrasi, lobi serta membangun wacana sebagai modal politik untuk menuju demokrasi. Modalitas ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan modal lainnya, seperti modal politik dan modal sosial. Karena itu sejumlah modal ini setidaknya disinergikan untuk mendorong kemenangan yang nyata dalam kontestasi politik. Dalam konteks kompetisi politik seperti pemilu legislative maupun pemilihan kepala daerah, modal ekonomi memiliki peran penting sebagai “penggerak” dan “pelumas” utama mesin politik yang digunakan. Saat musim kampanye misalnya membutuhkan biaya politik yang besar untuk membiayai berbagai kebutuhan logistik seperti mencetak spanduk, membayar iklan, konsultan politik dan berbagai kebutuhan yang lainnya.

Temuan peneliti membuktikan bahwa pola rektutmen politik dalam pemilihan legislatif khususnya di Partai PDI Perjuangan bukan semata-mata memanfaatkan modal ekonomi tetapi dilihat dari ketokohan calon anggota legislative tersendiri. Dilihat dari modal sosial calon anggota legislative tersebut.





**Gambar 1.**  
Foto Bersama Ketua DPC PDIP  
Kabupaten Belu



**Gambar 2.**  
Diskusi Bersama Ketua DPC  
PDIP Kabupaten Belu



**Gambar 3.**  
Diskusi bersama Ketua Bidang Program

## KESIMPULAN

Pola rekrutmen politik dalam penentuan Kader Legislatif PDIP di wilayah Kabupaten Belu melakukannya secara terbuka di mana setiap tahapan-tahapan, syarat dan prosedur harus diketahui oleh publik, sehingga masyarakat luas dapat melihat dan menilai kemampuan dari setiap calon legislatif. Pola rekrutmen politik dalam penentuan Kader Legislatif PDIP bukan semata-mata memanfaatkan modal ekonomi tetapi dilihat dari ketokohan calon anggota legislative tersendiri atau dilihat dari modal social calon anggota legislative tersebut.

Berdasarkan hasil survei terhadap Partai PDI Perjuangan proses penetapan calon legislative lebih diutamakan bahwa calon anggota legislative harus memiliki kahlian serta kualitas yang baik. Hal ini membuktikan kepada masyarakat bahwa partai PDI Perjuangan mempunyai kualitas calon yang patut dipilih sebagai wakil rakyat. Oleh

karena itu proses perekrutan seperti ini perlu dipertahankan sehingga wakil rakyat dari partai PDI Perjuangan adalah wakil rakyat yang terus berjuang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Latief, M. I., Haris, A., & Makassar, U. A. (2024). *SISTEM REKRUTMEN PARTAI GERINDRA*. 3(3), 473–479.
- Leo, A. (2006). *Politik dan kebijakan public*. AIPI.
- Mudjia Rahardjo. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02280.x>
- Pandelaki, A. I., Niode, B., & Kimbal, A. (2020). Rekrutmen Bakal Calon Anggota Legislatif Tahun 2019-2024: Studi Pada Partai Solidaritas Indonesia Provinsi Sulawesi Utara. *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–8.
- Putra, M. A. P., Rahman, H., & Muhammadiyah, M. (2022). Pola Rekrutmen Politik Partai Nasdem Kota Makassar Menuju Pemilihan Legislatif Tahun 2024. *Kybernology : Journal of Government Studies*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.26618/kjgs.v2i1.8019>
- Surbakti, R. (2004). *Memahami Ilmu Politik dalam Koirudin. Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi*. Pustaka Pelajar.